REPOSITORI STAIN KUDUS

BAB IV
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan dideskripsikan pengaruh penggunaan model pengajaran *Quality, Appropriatness, Incentive, Time* (QAIT) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2016/2017 berdasarkan data yang diperoleh penulis dari hasil angket dan hasil dokumentasi yang ada.

Kemudian untuk membuktikan ada tidaknya serta untuk mengetahui diterima tidaknya hipotesis yang penulis ajukan, maka di sini akan dibuktikan dengan mencari koefisien korelasi antara variabel X yaitu tentang penggunaan model pengajaran *Quality, Appropriatness, Incentive, Time* (QAIT) dengan variabel Y yaitu prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Kemudian langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

a. Analisis Data tentang Penggunaan Model Pengajaran *Quality, Appropriatness, Incentive, Time* (QAIT) pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs NU Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017

Untuk mengetahui penggunaan model pengajaran *Quality, Appropriatness, Incentive, Time* (QAIT) pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs NU Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket variabel X yang terdiri dari 25 item soal, yaitu:

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Tabel 4.1

Skor Nilai Angket Penggunaan Model Pengajaran *Quality, Appropriatness, Incentive, Time* (QAIT) pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs NU Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017

No Resp.	Alternatif				Penskoran				Skor Total
	A	B	C	D	4	3	2	1	
1	6	9	9	1	24	27	18	1	70
2	16	5	4	0	64	15	8	0	87
3	20	3	2	0	80	9	4	0	93
4	16	3	5	1	64	9	10	1	84
5	10	9	6	0	40	27	12	0	79
6	18	4	3	0	72	12	6	0	90
7	11	10	4	0	44	30	8	0	82
8	15	6	4	0	60	18	8	0	86
9	7	7	11	0	28	21	22	0	71
10	8	8	9	0	32	24	18	0	74
11	9	8	7	1	36	24	14	1	75
12	18	4	3	0	72	12	6	0	90
13	10	9	6	0	40	27	12	0	79
14	10	7	8	0	40	21	16	0	77
15	14	5	6	0	56	15	12	0	83
16	13	5	7	0	52	15	14	0	80
17	17	5	3	0	68	15	6	0	89
18	19	3	3	0	76	9	6	0	91
19	16	5	4	0	64	15	8	0	87
20	11	3	11	0	44	9	22	0	75
21	11	7	7	0	44	21	14	0	79
22	14	6	5	0	56	18	10	0	84
23	14	4	7	0	56	12	14	0	82

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

24	18	3	3	1	72	9	6	1	88
25	12	9	4	0	48	27	8	0	83
26	13	7	5	0	52	21	10	0	86
27	18	4	3	0	72	12	6	0	92
28	17	5	1	2	68	15	2	2	87
29	14	5	6	0	56	15	12	0	83
30	9	10	6	0	36	30	12	0	78
31	11	11	3	0	44	33	6	0	83
32	21	2	1	1	84	6	2	1	93
33	25	0	0	0	100	0	0	0	100
34	6	7	8	4	24	21	16	4	65
35	17	5	3	0	68	15	6	0	89
36	10	12	3	0	40	36	6	0	82
37	14	3	8	0	56	9	16	0	83
38	11	8	6	0	44	24	12	0	80
39	22	2	1	0	88	6	2	0	96
40	7	6	10	2	28	18	20	2	68
41	17	5	2	1	68	15	4	1	88
42	14	8	2	1	56	24	4	1	85
43	10	13	2	0	40	39	4	0	83
44	18	6	0	1	72	18	0	1	91
45	5	9	8	3	20	27	16	3	66
46	18	6	1	0	72	18	2	0	92
47	24	1	0	0	96	3	0	0	99
48	11	9	5	0	44	27	10	0	81
49	12	9	3	1	48	27	6	1	82
Jumlah									**∑fX=4090**

Dari data nilai angket tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata atau mean

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

penggunaan model pengajaran *Quality, Appropriatness, Incentive, Time* (QAIT) pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Penggunaan Model Pengajaran *Quality, Appropriatness, Incentive, Time* (QAIT) pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs NU Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017

Skor	Frekuensi (f)	Prosentase	f . X
65	1	2.0	65
66	1	2.0	66
68	1	2.0	68
70	1	2.0	70
71	1	2.0	71
74	1	2.0	74
75	2	4.1	150
77	1	2.0	77
78	1	2.0	78
79	3	6.1	237
80	2	4.1	160
81	1	2.0	81
82	4	8.2	328
83	6	12.2	498
84	2	4.1	168
85	1	2.0	85
86	2	4.1	172
87	3	6.1	261
88	2	4.1	176
89	2	4.1	178

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

90	2	4.1	180
91	2	4.1	182
92	2	4.1	184
93	2	4.1	186
96	1	2.0	96
99	1	2.0	99
100	1	2.0	100
Total	**49**	**100.0**	**∑fX=4090**

Kemudian dari tabel disitribusi di atas juga akan dihitung nilai mean dan range dari penggunaan model pengajaran *Quality, Appropriatness, Incentive, Time* (QAIT) pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs NU Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2016/2017 dengan rumus sebagai berikut:

$$M\overline{X} = \frac{\sum fX}{n}$$

$$= \frac{4090}{49}$$

$$= 83{,}47$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i : Interval kelas

R : Range

K : Jumlah kelas

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus:

R = H – L + 1

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

H = Skor tertinggi

= 100

L = Skor terendah

= 65

Jadi R = H – L + 1

= 100-65 + 1

= 36

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{36}{4}$$

= 9

Dari hasil interval di atas dapat diperoleh nilai 9, maka untuk mengkategorikan penggunaan model pengajaran *Quality, Appropriatness, Incentive, Time* (QAIT) pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2016/2017 dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.3

Nilai Interval Kategori Penggunaan Model Pengajaran *Quality, Appropriatness, Incentive, Time* (QAIT) pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs NU Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus

Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Interval	Kategori
1	92 – 100	Sangat Baik
2	83 – 91	Baik
3	74 – 82	Cukup
4	65 – 73	Kurang

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 83,47 dari penggunaan model pengajaran *Quality, Appropriatness, Incentive, Time* (QAIT) pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2016/2017 adalah tergolong **baik** karena termasuk dalam interval (83-91).

b. Analisis Data tentang Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs NU Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2016/2017, peneliti memperoleh data dokumentasi dari hasil rata-rata kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran Fiqih kelas VIII di MTs NU Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2016/2017. Adapun nilai rata-rata prestasi belajar mata pelajaran Fiqih di MTs NU Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2016/2017 sebagai berikut:

Tabel 4.4

Nilai Rata-rata Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs NU Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus

Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Nama	Nilai			Rata-rata
		HR	TS	AS	
1	Agus Adi Triyanto	90	89	83	87
2	Ahmad Diko Saiful	95	95	93	94
3	Andreanto	95	99	95	96
4	Annisa Ayu Berlian	93	92	93	93
5	Arif Mustaqim	80	80	80	80
6	Dian Lestari	95	95	95	95
7	Eny Munjaenah	84	82	85	84
8	Erlangga Djaduk Wicaksono	92	93	93	93

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

9	Muchammad Selamet Shodiqin	77	77	76	77
10	Muhammad Khanafi	83	85	80	83
11	Muhammad Sofi'i	85	85	85	85
12	Novita Aviola	93	94	96	94
13	Rifdahu Rosyadah	90	82	84	85
14	Siti Nor Khasanah	88	76	82	82
15	Siti Ristiyani	83	87	80	83
16	Sochifatul Amalia	76	75	80	77
17	Viya Lestari	88	86	89	88
18	Zuliawati	92	92	92	92
19	M. Najmuddin Hani	90	89	83	85
20	Anggita Nur Cahya	95	95	93	88
21	Bagas Pradana	95	99	95	87
22	Dewi Yusrotul Nikmah	93	92	93	86
23	Dicky Wahyu Syaputra	80	80	80	94
24	Erna Damayanti	95	95	95	96
25	Fina Idamatus Silmi	84	82	85	83
26	Intan Nur Aini	85	85	83	84
27	Jumaelah	94	90	98	94
28	Muhammad Bayu Khirzul Aman	83	85	80	85
29	Muhammad Fedriyanto	80	82	81	81
30	Muhammad Ilham Irwansyah	76	76	76	76
31	Muhammad Khoirudin	100	98	98	99
32	Muhammad Misbakhul Munir	90	92	90	91
33	Putri Aprilia Wijayanti	99	95	98	97
34	Rio Wahyu Wicaksono	75	75	76	75
35	Sofyan Tsoury	88	95	92	92
36	Sufi Nur Laili Hidayah	86	87	83	85
37	Suharsono	86	87	83	85
38	Wahyu Novilatul Rizqiyah	84	80	80	81

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

39	Zakiah Putri Sabella	95	99	95	99
40	Agus Supriyanto	93	92	93	76
41	Assyifa Maulida	80	80	80	91
42	Eka Wahyu Wijayanti	95	95	95	86
43	Fahrul Setiawan	84	82	85	85
44	Fitria Hikmawati	92	93	93	94
45	Heru Prasetyo	77	77	76	75
46	Moch Sabilul Muttaqin	83	85	80	87
47	Moh. Adi hermawan	85	85	85	99
48	Moh. Rendi Febrianto	93	94	96	78
49	Muh. Khafidus Sofa	90	82	84	81
	Jumlah				**4263**

Dari data nilai rata-rata prestasi belajar tersebut, kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai-nilai rata-rata (mean) dari prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2016/2017. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Tentang Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs NU Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017

Skor	Frekuensi (f)	Prosentase	F . Y
75	2	4.1	150
76	2	4.1	152
77	2	4.1	154
78	1	2.0	78
80	1	2.0	80
81	3	6.1	243

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

82	1	2.0	82
83	3	6.1	249
84	2	4.1	168
85	7	14.3	595
86	2	4.1	172
87	3	6.1	261
88	2	4.1	176
91	2	4.1	182
92	2	4.1	184
93	2	4.1	186
94	5	10.2	470
95	1	2.0	95
96	2	4.1	192
97	1	2.0	97
99	3	6.1	297
Total	**49**	**100.0**	**∑fY=4263**

Kemudian dari tabel di atas juga akan dihitung nilai mean dan range dan kelas interval dari hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2016/2017 sebagai berikut:

$$M\bar{X} = \frac{\sum fY}{n}$$

$$= \frac{4263}{49}$$

$$= 87{,}00$$

Setelah diketahui mean dari prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2016/2017, selanjutnya dicari lebar interval untuk mengkategorikan sangat baik, baik, sedang maupun kurang dengan menggunakan rumus:

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus :

R = H – L + 1

H = Skor tertinggi

= 99

L = Skor terendah

= 75

Jadi R = H – L + 1

= 99 – 75 + 1

= 25

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{25}{4}$$

= 6,25 dibulatkan menjadi 6

Dari hasil di atas dapat diperoleh nilai 6, sehingga untuk mengkategorikannya dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.6

Nilai Interval Kategori Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs NU Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Interval	Kategori
1	93 – 99	Sangat Baik
2	87 – 92	Baik

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

3	81 – 86	Cukup
4	75 – 80	Kurang

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 87,00 dari prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2016/2017 adalah tergolong **baik** karena termasuk dalam interval (87-92).

2. Analisis Uji Hipotesis

Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesa yang diajukan dalam skripsi ini, maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi antara penggunaan model pengajaran *Quality, Appropriatness, Incentive, Time* (QAIT) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2016/2017 hal ini penulis menggunakan rumus regresi linier sederhana. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Membuat tabel penolong untuk menghitung regresi linier sederhana

Berikut akan disajikan data hasil penskoran akhir nilai variabel penggunaan model pengajaran *Quality, Appropriatness, Incentive, Time* (QAIT) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2016/2017. Data kedua variabel tersebut sebagaimana berikut:

Tabel 4.7

Penolong Untuk Menghitung Persamaan Regresi dan Korelasi Sederhana

No	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	70	87	4900	7569	6090
2	87	94	7569	8836	8178
3	93	96	8649	9216	8928
4	84	93	7056	8649	7812

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

5	79	80	6241	6400	6320
6	90	95	8100	9025	8550
7	82	84	6724	7056	6888
8	86	93	7396	8649	7998
9	71	77	5041	5929	5467
10	74	83	5476	6889	6142
11	75	85	5625	7225	6375
12	90	94	8100	8836	8460
13	79	85	6241	7225	6715
14	77	82	5929	6724	6314
15	83	83	6889	6889	6889
16	80	77	6400	5929	6160
17	89	88	7921	7744	7832
18	91	92	8281	8464	8372
19	87	85	7569	7225	7395
20	75	88	5625	7744	6600
21	79	87	6241	7569	6873
22	84	86	7056	7396	7224
23	82	94	6724	8836	7708
24	88	96	7744	9216	8448
25	83	83	6889	6889	6889
26	86	84	7396	7056	7224
27	92	94	8464	8836	8648
28	87	85	7569	7225	7395
29	83	81	6889	6561	6723
30	78	76	6084	5776	5928
31	83	99	6889	9801	8217
32	93	91	8649	8281	8463

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

33	100	97	10000	9409	9700
34	65	75	4225	5625	4875
35	89	92	7921	8464	8188
36	82	85	6724	7225	6970
37	83	85	6889	7225	7055
38	80	81	6400	6561	6480
39	96	99	9216	9801	9504
40	68	76	4624	5776	5168
41	88	91	7744	8281	8008
42	85	86	7225	7396	7310
43	83	85	6889	7225	7055
44	91	94	8281	8836	8554
45	66	75	4356	5625	4950
46	92	87	8464	7569	8004
47	99	99	9801	9801	9801
48	81	78	6561	6084	6318
49	82	81	6724	6561	6642
N=49	**$\sum X$=4090**	**$\sum Y$=4263**	**$\sum X^2$=344370**	**$\sum Y^2$ =373129**	**$\sum XY$ =357807**

Diketahui :

N = 49 $\sum XY$ = 357807

$\sum X$ = 4090 $\sum X^2$ = 344370

$\sum Y$ = 4263 $\sum Y^2$ = 373129

b. Menghitung harga a dan b dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{(4263)(344370) - (4090)(357807)}{49x344370 - (4090)^2}$$

$$= \frac{1468049310 - 1463430630}{16874130 - 16728100}$$

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

$$= \frac{4618680}{146030}$$

$$= 31{,}628$$

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{49x357807 - (4090)(4263)}{49x344370 - (4090)^2}$$

$$= \frac{17532543 - 17435670}{16874130 - 16728100}$$

$$= \frac{96873}{146030}$$

$$= 0{,}663$$

c. Menyusun persaman regresi dengan menggunakan rumus :

$Y^1 = a + bX$

$= 31{,}628 + 0{,}663\ X$

$= 31{,}628 + 0{,}663\ (10)$

$= 31{,}628 + 6{,}63$

$= 38{,}258$

Jadi diperkirakan nilai rata-rata prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih sebesar 38,258. Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa bila nilai X (penggunaan model pengajaran *Quality, Appropriatness, Incentive, Time* (QAIT)) bertambah 1, maka nilai Y (prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus) akan bertambah 0,663 atau setiap nilai X (penggunaan model pengajaran *Quality, Appropriatness, Incentive, Time* (QAIT)) bertambah 10, maka nilai Y (prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih) akan bertambah 6,63.

d. Mencari nilai korelasi antara penggunaan model pengajaran *Quality, Appropriatness, Incentive, Time* (QAIT) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Mafatihul Ulum

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2016/2017, dengan menggunakan rumus:

$$r = \frac{N\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{N\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{N\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

$$= \frac{49x357807 - (4090)(4263)}{\sqrt{\{49x344370 - (4090)^2\}\{49x373129 - (4263)^2\}}}$$

$$= \frac{17532543 - 17435670}{\sqrt{(16874130 - 16728100)(18283321 - 18173169)}}$$

$$= \frac{96873}{\sqrt{146030x110152}}$$

$$= \frac{96873}{\sqrt{16085496560}}$$

$$= \frac{96873}{126828{,}61096}$$

= 0,7638 dibulatkan menjadi 0,764.

e. Mencari koefisien korelasi

Untuk menguji apakah pengaruh penggunaan model pengajaran *Quality, Appropriatness, Incentive, Time* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2016/2017, maka dilakukan pengujian koefisien korelasi yaitu:

$$R = \sqrt{R^2}$$

$$= \sqrt{0{,}583696^2}$$

= 0,764

Pada perhitungan di atas diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,764 ketika dikonsultasikan dengan r_{tabel} = 49 taraf signifikansi 5% (0,281) dan 1% (0,364) hasilnya menunjukkan bahwa r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} berarti signifikan, artinya bahwa terdapat pengaruh yang positif antara penggunaan model pengajaran *Quality, Appropriatness, Incentive, Time* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Fiqih di MTs NU Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

f. Analisis hipotesis

Sebagai selanjutnya atau langkah terakhir dalam menganalisa data penelitian lapangan ini adalah menguji hipotesis yang diajukan dalam bab terdahulu, yaitu: Terdapat pengaruh antara penggunaan model pengajaran *Quality, Appropriatness, Incentive, Time* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

Ha : Terdapat pengaruh antara penggunaan model pengajaran *Quality, Appropriatness, Incentive, Time* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara penggunaan model pengajaran *Quality, Appropriatness, Incentive, Time* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

$$\text{Freg} = \frac{R^2(N-M-1)}{m(1-R^2)}$$

$$= \frac{0{,}764^2(49-1-1)}{1(1-0{,}764^2)}$$

$$= \frac{0{,}583696(47)}{1(1-0{,}583696)}$$

$$= \frac{27{,}433712}{0{,}416304}$$

$$= 65{,}898$$

Melihat hasil di atas, dapat diketahui bahwa nilai F_{reg} sebesar 65,898 jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 4,04, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pengajaran *Quality, Appropriatness, Incentive,*

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Time terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

3. Analisis Lanjut

Setelah r (koefisien korelasi) dari variabel penggunaan model pengajaran *Quality, Appropriatness, Incentive, Time* (QAIT) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2016/2017 diketahui selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan nilai r tabel pada r *product moment* untuk diketahui signifikannya dan untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan dapat diterima atau tidak. Hal ini disebabkan apabila r_o yang kita peroleh sama dengan atau lebih besar dari pada r_t maka nilai r yang telah diperoleh itu signifikan, demikian sebaliknya.

Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

a. Pada taraf signifikan 1% untuk responden berjumlah N = 49 didapat pada tabel adalah r_t = 0,364 sedangkan ro = 0,764 yang berarti r_o lebih besar dari r_t ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 1% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada pengaruh yang positif antara kedua variabel.
b. Pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah N = 49 didapat pada tabel adalah r_t = 0,281 sedangkan r_o = 0,764, yang berarti r_o lebih besar dari r_t ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada pengaruh yang positif antara kedua variabel.

Berdasarkan analisis di atas membuktikan bahwa pada taraf 1% dan taraf 5% signifikan. Berarti benar-benar ada pengaruh penggunaan model pengajaran *Quality, Appropriatness, Incentive, Time* (QAIT) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2016/2017. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Mengenai sifat suatu hubungan atau pengaruh dari kedua variabel tersebut di atas, dapat dilihat pada penafsiran akan besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan adalah:

Tabel 4.8

Kriteria Penafsiran[1]

No	Jarak Interval	Kriteria
1	0,00 – 0,20	Korelasi rendah sekali
2	0,21 – 0,40	Korelasi rendah
3	0,41 – 0,70	Korelasi cukup/sedang
4	0,71 – 0,90	Korelasi tinggi
5	0,91 – 1,00	Korelasi tinggi sekali

Dari kriteria tersebut, maka nilai koefisien korelasi sebesar 0,764 masuk dalam kriteria (0,71-0,90) termasuk kategori korelasi "tinggi".

Selanjutnya untuk mencari nilai koefisien determinasi (variabel penentu) antara variabel X dan variabel Y, maka digunakan rumus sebagai berikut:

Koefisien determinasi :

$(R)^2 = (r)^2 \times 100\%$

$= (0{,}764)^2 \times 100\%$

$= 0{,}583696 \times 100\%$

$= 58{,}36\%$

Sehingga variabel X (penggunaan model pengajaran *Quality, Appropriatness, Incentive, Time* (QAIT) mempengaruhi terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih) dengan nilai sebesar 58,36%, sedangkan sisanya 100%-58,36% = 41,64% adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

[1]Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian,* Alfabeta, Bandung, 2000, hlm. 117.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

B. Pembahasan

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pengajaran *Quality, Appropriatness, Incentive, Time* (QAIT) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2016/2017, hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang telah dianalisis, dari hasil analisis didapatkan perhitungan diperoleh r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}, yaitu r_{hitung} 0,764 jika dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,281 dan 1% sebesar 0,364, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pengajaran *Quality, Appropriatness, Incentive, Time* (QAIT) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2016/2017. Sehingga variabel X (penggunaan model pengajaran *Quality, Appropriatness, Incentive, Time* (QAIT) mempengaruhi terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih) dengan nilai sebesar 58,36%, sedangkan sisanya 100%-58,36% = 41,64% adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

Untuk memberikan pemahaman materi mata pelajaran Fiqih tak lepas dari adanya pembelajaran yang dilakukan, karena pembelajaran mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Siswa yang belajar akan mengalami perubahan dalam belajar ketika pembelajaran yang dilakukan mudah dipahami oleh siswa. Sehingga hal ini mengakibatkan prestasi belajar meningkat, karena pada umumnya prestasi belajar tersebut meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.[2]

Prestasi belajar merupakan indikator sebagai tingkat keberhasilan seseorang siswa atau anak didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini relevan dengan apa yang diistilahkan oleh Tulus Tu'u yang

[2]Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, hlm. 148.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

menyatakan bahwa prestasi belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.[3]

Suatu prestasi belajar yang baik selalu menjadi dambaan siswa yang sedang belajar, baik siswa mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. untuk itulah dalam kegiatan belajar mengajar baik guru maupun siswa selalu berusaha mengantisipasi potensi pada diri siswa untuk semaksimal mungkin, karena dengan usaha yang sungguh-sungguh dengan mempergunakan segala kemampuan itulah prestasi belajar yang baik bisa diperoleh.

Adapun tujuan prestasi belajar adalah: (1) Untuk menentukan angka kemajuan atau hasil belajar para siswa angka-angka yang diperoleh dicantumkan sebagai laporan kepada orang tua, untuk kenaikan kelas, dan penentuan kelulusan para siswa. (2) Untuk menempatkan para siswa ke dalam situasi pembelajaran yang tepat dan serasi dengan tingkat kemampuan, minat, dan berbagai karakteristik yang dimiliki oleh setiap siswa. (3) Untuk mengenal latar belakang siswa (psikologis, fisik, dan lingkungan), yang berguna baik dalam hubungan dengan tujuan kedua maupun untuk menentukan sebab-sebab kesulitan belajar para siswa, yang sehingganya dapat memberikan bimbingan dan penyuluhan pendidikan guna mengatasi kesulitan yang mereka hadapi. (4) Sebagai umpan balik bagi guru yang pada gilirannya dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran dan program remedial bagi para siswa.[4]

Untuk meningkatkan suatu prestasi belajar bagi peserta didik, guru harus pandai-pandai memanfaatkan model pengajaran yang tepat pada peserta didik, salah satunya adalah model pengajaran *Quality, Appropriatness, Incentive, Time* (QAIT). Model pengajaran QAIT (*Quality, Appropriateness, Incentive, Time*) adalah sebuah model pengajaran efektif yang terfokus pada unsur-unsur yang dapat langsung dikendalikan guru, yaitu:mutu, ketepatan, insentif, dan waktu. Menurut Slavin dalam buku Sri Esti Wuryani menguraikan model

[3]Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Belajar Siswa,* Grasindo, Jakarta, 2004, hlm. 76.

[4]Moh. Syarifuddin, ”Evaluasi dan Prestasi Belajar”, diambil melalui http://www.syafir.com/2011/11/30/evaluasi-dan-prestasi-belajar, diakses tanggal 3 Oktrober 2016.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

pengajaran QAIT sebagai model yang efektif karena memungkinkan guru mengendalikan faktor-faktor yang penting dalam pengajaran. [5]

Sebagaimana di MTs NU Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus merupakan lembaga pendidikan formal di bawah naungan Kementerian Agama RI terdapat mata pelajaran Fiqih, yang mana guru pengampunya selalu menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan, salah satunya adalah Model pengajaran QAIT (*Quality, Appropriateness, Incentive, Time*). Model ini dinilai oleh gurunya bahwa dapat memberikan dan mengetahui kualitas serta motivasi bagi siswa dalam belajar Fiqih, baik secara kognitif, afektif maupun psikomotorik.[6]

[5]Sri Esti Wuryani Dj, *Psikologi Pendidikan*, Gramedia, Jakarta 2008, hlm. 229.

[6]Hasil Wawancara dengan Yayuk Sulistiani selaku Guru Mata Pelajaran Fiqih MTs NU Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus, tanggal 22 Oktober 2016.

http://eprints.stainkudus.ac.id